

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan penggunaan yang tepat, pemeliharaan maupun pencatatannya. Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun yang disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu, metode penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aset tetap harus ditentukan secara tepat. Biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada neraca.

Berumur panjang adalah istilah umum untuk asset yang sifatnya relatif tetap atau permanen, yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset semacam itu yang

sifatnya berwujud digunakan dalam operasi perusahaan, dan yang dibeli bukan untuk dijual lagi dalam operasi normal perusahaan, di dalam neraca diklasifikasikan sebagai aset tetap (*fixed assets*). Harta kekayaan yang kerap kali dimasukkan dalam aset tetap dapat diuraikan dengan istilah yang lebih khusus seperti peralatan, perabotan, perkakas, mesin-mesin, bangunan/gedung dan tanah. Ciri umum yang diklasifikasikan sebagai aset tetap ialah bahwa harta ini dapat digunakan berulang kali dan biasanya diharapkan dapat dipakai dalam waktu yang lebih dari satu tahun. Aset yang dibeli untuk dijual kembali dalam operasi perusahaan yang normal tidak boleh dimasukkan sebagai aset tetap, terlepas dari berapa lama barang itu disimpan.

Dinas Pertambangan dan Energi merupakan perusahaan milik Pemerintah yang memiliki tugas untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang energi dan sumber daya mineral serta kewenangan dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Perusahaan tersebut memiliki berbagai jenis aset tetap seperti tanah, gedung, peralatan dan masih banyak aset tetap lainnya yang digunakan dalam mengelola kegiatan operasional dan mempunyai peranan sangat besar dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Mengingat begitu besarnya pengaruh akuntansi aset tetap terhadap kelancaran kegiatan operasional perusahaan, maka dari uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pertambangan dan Energi Prov.Sumatera Utara Medan.”**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah, **“Apakah penerapan akuntansi aset tetap pada Dinas Pertambangan dan Energi telah sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) No.7 Tahun 2005?”**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan **“bukti nyata tentang penerapan akuntansi aset tetap pada Dinas Pertambangan dan Energi telah sesuai dengan SAP No.7 Tahun 2005”**.

D. Manfaat Penelitian

Untuk manfaat yang ingin dicapai peneliti adalah:

- 1. Bagi perusahaan,** sebagai bahan masukan tentang kondisi penerapan akuntansi aset tetap pada perusahaan dan hal-hal yang perlu dibenahi oleh Dinas Pertambangan dan Energi.
- 2. Bagi peneliti,** menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan, khususnya yang diterapkan pada Dinas Pertambangan dan Energi.
- 3. Bagi akademisi,** sebagai referensi bagi pihak akademisi secara umum dan khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian lanjutan pada Dinas Pertambangan dan Energi.